

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI,
REGULASI, KOMPENSASI, DAN ASAS – ASAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP MANAJEMEN ASET PADA BADAN USAHA MILIK DAERAH (Studi
Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang)**

Tiara Prihatini*

Tiara.prihatini001@gmail.com

Noor Shodiq Askandar, dan Siti Aminah Anwar****

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted to “the influence of competence of human, information system, regulation, compensation, principles of good corporate governance on the asset management in State owned enterprises. The population in this study is all of employees of the PDAM Malang city, and the samples of this study is permanent employee with bachelor degree education status with the calculation is 78 samples. The analysis method is multiple linear regression analysis with SPSS version 22 for windows software. Based on the results of simultaneous hypothesis testing shows that competence of human, information system, regulation, compensation, principles of good corporate governance affect to the asset management. Partially, the human competence, information system, regulation, and principles of good corporate governance affect asset management but the compensation its can not affect to the asset management off company.

Keywords: *Human Competence, Information System, Regulation, Compensation, Principles of Good Corporate Governance, and Asset Management*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan arus teknologi yang semakin modern sistem informasi sangat berperan penting diiringi dengan kompetensi sumber daya manusianya yang memiliki *soft skill* untuk menggunakan sistem informasi memiliki dampak yang sangat luar biasa bagi dunia bisnis dan untuk perusahaan. Reformasi dalam bidang keuangan negara di tandai dengan lahirnya undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, dengan lahirnya undang-undang tersebut tuntutan terhadap pengelolaan keuangan negara secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, bertanggung jawab, dan juga transparan sangatlah jelas kaitannya (Arlini, Darwanis, & Abdullah, 2014). Sistem informasi tersebut dapat membantu memberikan kejelasan informasi, dan juga keakuratan laporan keuangan sehingga membantu perusahaan untuk mengelola aset yang mereka miliki dengan tetap memperhatikan regulasi atau peraturan yang ada di dalam sebuah perusahaan.

Badan Usaha Milik Daerah atau yang disingkat dengan BUMD adalah perusahaan yang dikelola dan dimiliki oleh pemerintah daerah. Kewenangan daerah untuk mengelola aset yang dimiliki oleh suatu daerah tertuang dalam Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah daerah dan kewenangan pemerintah provinsi dalam sebagai daerah otonom. Regulasi akan berkontribusi di perusahaan dalam membuat visi misi yang tepat, jelas dan berkualitas yang sejalan dengan peraturan pemerintah yang ditetapkan.

Adanya kompetensi sumber daya manusia menjadi hal yang sangat krusial sebab kompetensi yang dimiliki karyawan merupakan aset bagi perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk merekrut karyawan yang benar-benar berkompeten dalam bidangnya, baik dalam *soft skill* dan *hard skill*. Kompetensi juga diukur dari sikap, perilaku seorang karyawan, etos kerja dan kedisiplinan.

Pengelolaan BUMD tentunya menjadi hal yang sangat krusial karena BUMD bisa juga sebagai wujud kehadiran sebuah Negara yang maju. Banyaknya BUMD yang ada di setiap daerah, seperti PDRPH (Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan), BPD (Bank Pembangunan Daerah), dan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Seperti perusahaan pada umumnya yang mencari laba untuk menjadi aset dan keuntungan, di lain sisi BUMD juga bertanggung jawab

kepada pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan secara maksimal terhadap masyarakat. Maka dalam pengelolaannya harus sesuai dengan asas *Good Corporate Government (GCG)*.

Dalam pengelolaan BUMD diperlukan formulasi yang sangat sesuai dan tepat karena BUMD berbeda, tidak seperti badan usaha konvensional yang orientasinya cenderung kepada ekspansi kapital tanpa ada beban dari masyarakat. Isu mengenai asas-asas *Good Corporate Governance (GCG)* meningkat bersamaan saat terbukanya skandal keuangan berskala besar pada tahun 2001-2002. Perusahaan seperti *Enron, Tyco, Worldcom, Merck, Global Crossing* melibatkan akuntan sebagai salah satu elemen penting dalam *Corporate Governance*. Kompensasi sendiri merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah di berikan kepada perusahaan. Dengan adanya kompensasi yang sifatnya adil, dengan menggunakan teori keadilan (*Equity Theory*) dapat menumbuhkan rasa kepemilikan yang lebih terhadap perusahaan serta untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pekerjaannya.

Pembentukan kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena menarik dan mempertahankan pekerjaan- pekerjaan yang berbakat dari karyawan atau *soft skill* karyawan. Selain itu sistem kompensasi juga memiliki dampak terhadap kinerja yang strategis (Hasibuan 2017:119).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut terkait permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang bergerak di bidang air minum daerah kota Malang dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, Regulasi, Kompensasi dan Asas-asas *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Aset Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perusahaan Daerah Air Minum kota Malang ”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat di ambil rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, regulasi, kompensasi dan asas-asas *Good Corporate Governance* terhadap manajemen aset perusahaan daerah air minum kota Malang secara simultan maupun parsial.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, kompensasi, regulasi dan asas-asas *good corporate governance* terhadap manajemen aset perusahaan daerah air minum kota Malang secara simultan maupun parsial.

Kontribusi Penelitian Teoritis

Dari hasil penelitian ini berupa variabel *good corporate governance* yang mempengaruhi tata kelola aset secara transparan, bertanggungjawab dan memiliki beberapa dewan pengawas yang benar-benar independen dalam mengelola sebuah perusahaan maka akan berkontribusi dengan pengembangan teori *stewardship* di mana *good corporate governance* merupakan proses terstrukturnya sebuah perusahaan untuk meningkatkan jangka panjang.

Penelitian dengan menggunakan *theory agency* dapat mengetahui bagaimana pengawasan yang majemuk untuk saling mengawasi satu sama lain – sehingga terciptanya budaya kejujuran, Saling menjaga, tanggung jawab dan saling menghargai satu sama lain – terjalannya komunikasi dan koordinasi yang masif dalam setiap struktur organisasi atau perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan sesuai dari hasil penelitian.

ASET adalah kesuluruhan yang dimiliki oleh perusahaan atau seseorang yang berwujud maupun tidak berwujud, artinya apapun yang memberikan manfaat dapat disimpulkan sebagai aset. Maka dalam pengeolaan aset harus komprehensif, spesifik, ketepatan dan efektifitas menjadi hal yang paling mendasar karena aset sebagai variabel yang dipengaruhi oleh pengelolaan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh manajemen aset.

Kontribusi Penelitian Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan pengaruh dari beberapa variabel yang telah di paparkan sebagai proses dalam mengelola dan mengatur aset yang dimiliki perusahaan. Yang berdasar pada teori *agency* dan teori *stewardship*, dalam penelitian ini 2 teori diatas dapat berkontribusi atas pengambilan keputusan dari manajer demi terwujud tujuan dari perusahaan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori Agensi merupakan dasar yang digunakan untuk memahami isu *Good Corporate Governance*. Adanya pemisahan kepemilikan oleh *principal* dengan pengendalian sebuah organisasi.

Stewardship Theory

Teori stewardship mengasumsikan hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Asumsi penting dari *stewardship* adalah manajer meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah kombinasi dari ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di miliki masing-masing individu yang sesuai dengan pekerjaan dari pada individu tersebut (Aisworth, Smith dan Millership 2007:73).

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah perpaduan antara struktur dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data, dan kebijakan serta prosedur yang terorganisir yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan mengelompokkan informasi dalam sebuah organisasi. (James A. 'Brien dan George M. Marakas 2016).

Regulasi

Regulasi merupakan alat yang digunakan untuk mengatur atau petunjuk yang digunakan untuk mengatur, mengelola sesuatu dengan menggunakan pedoman dan ketentuan yang harus di jalankan dan merupakan kewajiban untuk di patuhi dalam proses pengelolaan organisasi publik.

Aset

Menurut PSAK no. 16 REVISI tahun 2011 menyatakan bahwa aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki seseorang atau perusahaan baik yang berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai dan menghasilkan manfaat baik finansial maupun non finansial untuk seseorang atau perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Arlini, Darwanis, dan Abdullah (2014) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, Regulasi, dan Kompensasi terhadap Manajemen aset perusahaan” menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan yang berstudi kasus di satuan kerja perangkat daerah di kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini adalah pengelolaan aset perusahaan sangat di pengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, regulasi dan kompensasi di sebuah SKPD kota Banda Aceh.

Penelitian Tawaqal dan Suparno (2017) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD kota Banda Aceh” menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara simultan dan parsial menyatakan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD kota Banda Aceh.

Penelitian Fitranita dan Coryanata (2018) yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas laba pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*” menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara parsial memiliki hasil uji adalah signifikan, yang berarti berpengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan kinerja dan mekanisme *Good Corporate Governance* yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, regulasi, kompensasi dan asas-asas *Good Corporate Governance* terhadap manajemen aset perusahaan daerah air minum kota Malang.

H_{1a} : Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap manajemen aset perusahaan daerah air minum kota Malang

H_{1b} : Terdapat pengaruh sistem informasi terhadap manajemen aset perusahaan daerah air minum kota Malang

H_{1c} : Terdapat pengaruh regulasi terhadap manajemen aset perusahaan daerah air minum kota Malang

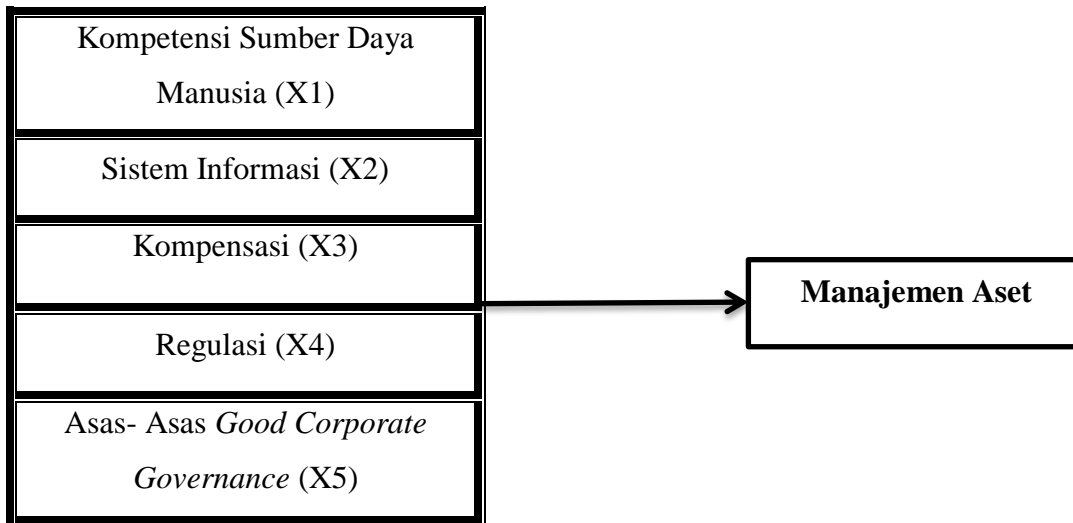
H_{1d} : Terdapat pengaruh kompensasi terhadap manajemen aset perusahaan daerah air minum kota Malang

H_{1e} : Terdapat pengaruh asas-asas *Good Corporate Governance* terhadap manajemen aset perusahaan daerah air minum kota Malang.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori di atas dan penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah strategi yang memiliki riset untuk meneliti suatu gejala dalam kehidupan yang sesungguhnya atau disebut dengan kejadian yang nyata. Studi kasus dapat menggunakan bukti yang sifatnya kuantitatif. Penelitian ini menggunakan keandalan dari data primer. (Sugiyono, 2013:20).

Penelitian ini dilakukan di Kantor Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang di jalan terusan danau Sentani nomor 100, Madyopuro, kecamatan Kedungkandang, kota Malang.

Populasi, Sampel, dan Kriteria Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pegawai dari Perusahaan Daerah Air Minum kota Malang yang berjumlah total 335 orang karyawan. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *purposie sampling* yang di ambil dengan pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian, yang dilakukan dengan rumus *Slovin* dengan hasil akhir 78 sampel penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu, karyawan dengan status tetap pada perusahaan daerah air minum kota Malang dan karyawan dengan status pendidikan S1.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang di peroleh peneliti secara langsung atau dari tangan pribadi. Sehingga data yang di gunakan dalam penelitian ini melalui proses penyebaran kuesioner (angket) ke tempat studi kasus yang telah di tentukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk di jawabnya. Dengan menggunakan *skala likert* yakni instrumen yang digunakan dalam penelitian. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan memberikan *checklist* atas pertanyaan atau pernyataan yang di rasa setuju maupun tidak setuju

Definisi Operasional Variabel

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan proses pembagian dalam menempatkan sumber daya manusia harus tepat dan sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya, meskipun kemampuan manusia cenderung fleksibel.

Responden mencatat kesepakatan mereka atau ke tidak setujuan mereka dengan menggunakan pernyataan yang masing-masing pada skala *likert* dengan berkisar mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan dari pada data-data yang saling berhubungan antara satu buah data dengan data yang lain, kemudian data- data tersebut di kumpulkan, diolah, kemudian dikelompokkan sehingga dapat menjadi satu buah laporan yang di sebut dengan informasi (Laudon, 2012:16).

Responden mencatat kesepakatan mereka atau ke tidak setujuan mereka dengan menggunakan pernyataan yang masing-masing pada skala *likert* dengan berkisar mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

3. Regulasi

Regulasi dalam sektor publik adalah instrumen atau aturan yang secara sah diterapkan oleh organisasi publik atau perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan daerah ketika melaksanakan perencanaan, penganggaran, realisasi anggaran, pengadaan barang dan jasa, pelaporan audit, serta pertanggung jawaban publik.

Responden mencatat kesepakatan mereka atau ke tidak setuju mereka dengan menggunakan pernyataan yang masing-masing pada skala *likert* dengan berkisar mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

4. Kompensasi

Kompensasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh daripada pengelolaan aset perusahaan apa bila seorang karyawan memiliki kompensasi yang sesuai dengan apa yang mereka kerjakan.

Responden mencatat kesepakatan mereka atau ke tidak setuju mereka dengan menggunakan pernyataan yang masing-masing pada skala *likert* dengan berkisar mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

5. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance adalah proses penyelenggaraan perusahaan yang solid, efisien, dan bertanggung jawab antara pemerintah dan swasta untuk menjaga interaksi konstruktif di antara domain-domain negara, swasta dan masyarakat.

Responden mencatat kesepakatan mereka atau ke tidak setuju mereka dengan menggunakan pernyataan yang masing-masing pada skala *likert* dengan berkisar mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

6. Manajemen Aset

Manajemen aset adalah ilmu dan seni untuk pengelolaan kekayaan yang dimiliki perusahaan mencakup proses merencanakan kebutuhan aset, mendapatkan, menginventarisasi, melakukan legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien.

Responden mencatat kesepakatan mereka atau ke tidak setuju mereka dengan menggunakan pernyataan yang masing-masing pada skala *likert* dengan berkisar mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dengan statistik deskriptif dan uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Di mana :

Y : Manajemen Aset

X3: Regulasi

α : Konstanta

X4: Kompensasi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: Koefisien regresi

X5: asas - asas *Good Corporate Governance*

X1: Kompetensi SDM

ε : Error.

X2: Sistem Informasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, regulasi, kompensasi, dan asas – asas *good corporate governance* terhadap manajemen aset sebuah badan usaha milik daerah yakni perusahaan daerah air minum kota Malang.

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang memiliki status pendidikan S1 dan memiliki status sebagai karyawan tetap di PDAM kota Malang yang berjumlah 78 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, pada tabel 1 berikut data mengenai responden penelitian ini :

Tabel 1
Jumlah Populasi Penelitian

Pendidikan	Tetap	Tidak tetap	Jumlah
SLTP	11	-	11
SLTA	102	2	104
D1	2	-	2
D3	6	1	7
S1	195	2	197
S2 & S3	19	19	19
TOTAL		335 KARYAWAN	

Sumber Data di Olah Penulis, 2020

Tabel 2
Rincian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah kuisisioner yang disebar	100	100%
Jumlah kuisisioner yang tidak sah	22	0,22%
Jumlah kuisisioner yang di gunakan	78	0,78%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 3
Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	38	48.7	48.7	48.7
perempuan	40	51.3	51.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 4
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 Tahun	26	33.3	33.3	33.3
31-40 Tahun	16	20.5	20.5	53.8
41- 50 Tahun	25	32.1	32.1	85.9
51-60 Tahun	11	14.1	14.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 5
Gambaran umum responden berdasarkan Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid karyawan	75	96.2	96.2	96.2
asmen	3	3.8	3.8	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 6 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kom_SDM	78	4.50	6.25	5.3077	.51112
Sis_Inf	78	3.40	5.00	4.2385	.40906
Regulasi	78	3.75	6.25	5.2019	.49847
Kompensasi	78	4.00	6.25	5.2083	.64140
Asas_GCG	78	3.75	6.25	5.2051	.45360
Man_Aset	78	3.40	5.00	4.2692	.34389
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 2020

1. Uji Validitas

Tabel 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien r	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	0,753	Valid
	X1.2	0,600	Valid
	X1.3	0,721	Valid
	X1.4	0,661	Valid
	X1.5	0,751	Valid
Sistem Informasi	X2.1	0,693	Valid
	X2.2	0,697	Valid
	X2.3	0,623	Valid
	X2.4	0,709	Valid
	X2.5	0,500	Valid
Regulasi	X3.1	0,572	Valid
	X3.2	0,659	Valid
	X3.3	0,646	Valid
	X3.4	0,781	Valid
	X3.5	0,710	Valid
Kompensasi	X4.1	0,549	Valid
	X4.2	0,647	Valid
	X4.3	0,665	Valid
	X4.4	0,633	Valid
	X4.5	0,713	Valid

Variabel	Item	Koefisien r	Keterangan
Asas- asas <i>Good Corporate Governance</i>	X5.1	0,701	Valid
	X5.2	0,558	Valid
	X5.3	0,576	Valid
	X5.4	0,738	Valid
	X5.5	0,530	Valid
Manajemen Aset	Y1.1	0,544	Valid
	Y1.2	0,786	Valid
	Y1.3	0,786	Valid
	Y1.4	0,440	Valid
	Y1.5	0,664	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 2020

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dapat di lihat bahwasanya nilai *Total Pearson Corelation* dari masing- masing pernyataan adalah diatas 0,188 dan koefisien r positif maka dapat dikatakan masing- masing poin kuesioner tersebut teruji valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,776	Reliabel
Sistem Informasi (X2)	0,749	Reliabel
Regulasi (X3)	0,768	Reliabel
Kompensasi (X4)	0,752	Reliabel
Asas- asas <i>Good Corporate Governance</i> (X5)	0,744	Reliabel
Manajemen Aset (Y)	0,752	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas seluruh komponen menghasilkan nilai *cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan komponen atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan.

3. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19896800
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Data Primer SPSS, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* masing-masing variabel bernilai $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan masing-masing variabel terdistribusi dengan normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistiks	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.407	.461		2.768	.009		
	Kom_SDM	.237	.065	.274	2.951	.004	.730	1.370
	Sis_Inf	.135	.055	.225	2.460	.016	.760	1.315
	Regulasi	.128	.069	.200	2.174	.034	.684	1.462
	Kompensasi	.154	.079	.179	2.089	.068	.838	1.194
	Asas_GCG	.098	.071	.198	2.118	.048	.770	1.299

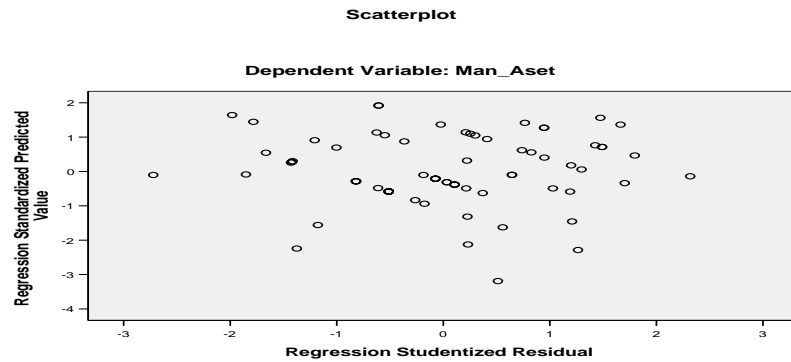
a Dependent Variable: Man_Aset

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 2020

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai keseluruhan variabel *VIF* < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terdapat korelasi atau non multikolinearitas antar variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Grafik *Scatter Plot*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 1 dapat dilihat titik-titik pada grafik *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar maka dapat dikatakan residual ragam penelitian ini tidak memiliki kesamaan antara residual atau *homogeny* dan bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.679	5	.936	15.216	.000(a)
	Residual	4.428	72	.061		
	Total	9.106	77			

a Predictors: (Constant), Asas_GCG, Kompensasi, Sis_Inf, Kom_SDM, Regulasi

b Dependent Variable: Man_Aset

Sumber : Data Primer SPSS, 2019

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel di atas nilai F sebesar 15,216 dan *Sig.* $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_1 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, regulasi,

kompensasi, dan asas - asas *good corporate governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen aset perusahaan daerah air minum kota Malang.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717(a)	.514	.480	.24798

a Predictors: (Constant), Asas_GCG, Kompensasi, Sis_Inf, Kom_SDM, Regulasi

b Dependent Variable: Man_Aset

Sumber : Data Primer SPSS, 2020

Dari tabel uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa koefisien determinasi sebesar 0,514. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, regulasi, kompensasi, dan asas - asas *good corporate governance* berpengaruh sebesar 51,4% terhadap manajemen aset perusahaan. Sedangkan sisanya 48,6% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

3. Uji Parsial (t)

**Hasil Uji Parsial (t)
 Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.407	.461		2.768	.009
	Kom_SDM	.237	.065	.274	2.951	.004
	Sis_Inf	.135	.055	.225	2.460	.016
	Regulasi	.128	.069	.200	2.174	.034
	Kompensasi	.154	.079	.179	2.089	.068
	Asas_GCG	.098	.071	.198	2.118	.048

a Dependent Variable: Man_Aset

Sumber : Data Primer SPSS, 2020

Berdasarkan uji secara parsial atau terpisah yang dapat dilihat dari tabel di atas, maka dapat diperoleh informasi, bahwa variabel independen yakni kompetensi SDM, sistem informasi, regulasi, dan asas – asas *good corporate governance* berpengaruh secara

parsial terhadap manajemen aset perusahaan. Sedangkan, kompensasi tidak berpengaruh terhadap manajemen aset perusahaan.

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Manajemen Aset

Variabel kompetensi sumber daya manusia secara parsial memiliki statistik uji t_{hitung} sebesar 2,951 dan nilai statistik t_{tabel} sebesar 1,667 ($2,951 > 1,667$) dan nilai signifikansi 0,004 ($0,004 < 0,05$). Sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa $H1_a$ di terima, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel independen kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen aset (Y).

Pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia pada prinsipnya memiliki pengaruh yang signifikan untuk proses pengelolaan aset perusahaan sebab sumber daya manusia yang unggul dapat memberikan daya saing yang baik dalam dunia perbisnisan, selain itu dengan bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki membuat pengelolaan aset perusahaan menjadi lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu, karyawan yang memiliki *soft skill* dan kemampuan yang benar-benar memumpuni. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Azhar, Darwanis, dan Abdullah (2013), Rozihan (2015) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap manajemen aset perusahaan.

2. Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Manajemen Aset

Variabel sistem informasi secara parsial memiliki nilai statistik uji t_{hitung} sebesar 2,460 dan nilai statistik t_{tabel} sebesar 1,667 ($2,460 > 1,667$) dan nilai signifikansi 0,016 ($0,016 < 0,05$). Sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa $H1_b$ diterima, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel independen yakni sistem informasi (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen yakni manajemen aset (Y).

Pengaruh dari sistem informasi memiliki peranan yang penting bagi proses pengelolaan aset perusahaan, dengan adanya sistem informasi proses pengelolaan menjadi lebih reliabel dan efisien dari proses pengerjaan lebih akurat dalam proses pelaporan serta sudah lebih akuntabel.

3. Pengaruh Regulasi Terhadap Manajemen Aset

Variabel regulasi secara parsial memiliki nilai statistik uji t_{hitung} sebesar 2,174 dan nilai statistik t_{tabel} sebesar 1,667 ($2,174 > 1,667$) dan nilai signifikansi 0,034 ($0,034 < 0,05$). Sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa H_{1c} diterima, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel independen yakni regulasi (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yakni manajemen aset (Y).

Berpengaruhnya regulasi dalam proses pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan daerah air minum kota Malang, menjadi hal yang sifatnya general, dalam melakukan pekerjaan yang tidak spesifik melainkan dalam mengatur hal-hal yang sifatnya non teknis dalam perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Azhar, Darwanis, dan Abdullah (2013), dan Rosihan *et. al* (2017) yang menyatakan bahwa regulasi berpengaruh terhadap manajemen aset Perusahaan Daerah Air Minum kota Malang.

4. Pengaruh Kompensasi Terhadap Manajemen Aset

Variabel kompensasi secara parsial memiliki nilai statistik uji t_{hitung} sebesar 2,089 dan nilai statistik t_{tabel} sebesar 1,667 ($2,089 > 1,667$) dan nilai signifikansi 0,047 ($0,068 < 0,05$). Sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa H_{1c} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel independen yakni kompensasi (X4) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yakni manajemen aset (Y).

Tidak berpengaruhnya kompensasi dikarenakan responden jarang atau bahkan hampir tidak pernah mendapatkan bonus, atau jaminan kesehatan yang berlisensi dari perusahaan, melainkan harus mengurus sendiri. Oleh sebab itu adanya ke tidak sesuaian dalam menjalankan tugas karena tidak adanya bonus atau bentuk penghargaan dari pihak perusahaan untuk karyawan. Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arlini, Darwanis, dan Abdullah (2014) yang menyatakan variabel kompensasi berpengaruh terhadap manajemen aset

5. Pengaruh Asas – Asas *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Aset

Variabel asas - asas *good corporate governance* secara parsial memiliki nilai statistik statistik uji t_{hitung} sebesar 2,118 dan nilai statistik t_{tabel} sebesar 1,667 ($5,118 > 1,667$) dan nilai signifikansi 0,048 ($0,04 < 0,05$). Sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa H_{1c} diterima, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel

independen yakni asas- asas *good corporate governance* (X5) berpengaruh terhadap variabel dependen yakni manajemen aset (Y).

Pengaruh dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan *Standard Operating Procedure* dan regulasi yang ada. Tata kelola perusahaan yang baik harus menerapkan asas – asas dari *good corporate governance* antara lain transparansi, independensi, kewajaran, bertanggung jawab, dan akuntabilitas. Adanya asas – asas tersebut akan menciptakan pengelolaan aset yang sesuai dengan regulasi pemerintah dan tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Daerah. Selain kesesuaian pengelolaan aset di sebuah perusahaan, asas – asas GCG juga dapat memberikan sebuah informasi untuk proses pengambilan keputusan seorang manajer, dengan berdasar kepada laporan yang akuntabel dan dibuat dengan bertanggung jawab serta independen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Handayani (2013), dan Fitranita (2018) yang menyatakan variabel asas – asas *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan *real estate* dan kinerja keuangan BUMN.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, regulasi, kompensasi dan asas – asas *good corporate governance* setelah diuji secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen aset Perusahaan Daerah Air Minum kota Malang. Diuji secara parsial atau terpisah variabel kompensasi tidak berpengaruh terhadap manajemen aset Perusahaan Daerah Air Minum kota Malang.

KETERBATASAN

1. Penelitian ini hanya digunakan pada karyawan yang memiliki status pendidikan S1, sehingga tidak dapat mencakup secara keseluruhan karyawan Badan Usaha Milik Daerah Perusahaan Daerah Air Minum kota Malang
2. Tidak semua responden mengisi kuesioner di depan peneliti, atas permintaan responden untuk meninggalkan kuesioner karena kesibukan mereka sehingga kemungkinan adanya ke tidak seriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan dan peneliti tidak bisa melakukan wawancara lebih dalam dengan responden terkait variabel - variabel yang diteliti.

3. Peneliti hanya meneliti karyawan yang bekerja pada divisi non keuangan kecuali akuntansi, sebab adanya pembatasan informasi pada bidang keuangan. Sehingga kurang mencakup secara keseluruhan informasi keuangan secara detail dan spesifik

SARAN

1. Saran untuk perusahaan daerah air minum kota Malang

Dalam melaksanakan tugas diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi pada diri masing-masing karyawan untuk mengelola aset milik daerah dengan sebaik - baiknya, lebih meningkatkan motivasi pada diri masing-masing karyawan untuk mengelola aset milik daerah dengan sebaik- baiknya, lebih meningkatkan proses pengerjaan yang transparan dan realistis agar dapat meningkatkan proses kinerja masing-masing individu saat mengelola aset perusahaan, mengontrol secara bertahap kinerja yang dilakukan agar mengurangi kegagalan di lapangan. Aset daerah ini berhubungan langsung dengan kesejahteraan rakyat dan jika dimaksimalkan penggunaannya maka akan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Serta para pejabat dan karyawan diharapkan dapat belajar lagi tentang regulasi yang mengatur mengenai manajemen aset dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta lebih sering lagi mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi masing-masing individu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat membuat regulasi yang baik dan dapat mematuhi regulasi yang sudah ada.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian dapat dilakukan di lingkungan yang berbeda yang tingkatannya lebih luas seperti pada perusahaan yang bergerak di bidang pemerintahan.
- b. Sampel dalam penelitian selanjutnya sebaiknya lebih di perluas tidak hanya karyawan yang berstatus pendidikan S-1 saja. Hal ini dikarenakan agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi pada setiap hasil penelitian
- c. Sampel lebih di khususkan lagi pada bidang- bidang atau divisi yang sesuai dengan masalah yang ingin di angkat dari penelitian selanjutnya, hal ini agar penyebaran kuesioner lebih mudah dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, Murray, Neville Smith, and Anne Millership. 2007 *Managing Performance Managing People*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Arlini, M., Darwanis, & Abdullah, S. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Sistem Informasi, Regulasi, dan Kompensasi terhadap Manajemen Aset*. *Administrasi Akuntansi*.
- Azhar I, Darwanis, & Abdulah, S. 2013. "Pengaruh kualitas aparatur daerah, regulasi, dan sistem informasi terhadap manajemen aset (studi kasus SKPD pemerintah kota Banda Aceh)". e- Journal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol. 2, No.01 2302-0164
- Bonifasia Rosihan, Bharanti, Ratang Westim.. 2015. "Pengaruh kualitas aparatur daerah, regulasi, sistem informasi, dan komitmen terhadap manajemen aset SKPD provinsi PAPUA" *Akuntansi Universitas Cendrawasih*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial and Economics*, 3, 305-360.
- James A.O'Brien and George M. Marakas 2016, *Analisis Sistem Informasi / Tata* Sutabri Ed. I. Yogyakarta : Andi
- Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon. 2012. *Management Sistem: Managing the Digital Firm Twelfth Edition*. New Jersey: Prentice Hall. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesepuluh, dialih bahasakan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Handayani, Susi. 2013. "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN (persero) di indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. "PSAK 16: *Aset Tetap (Edisi Revisi)*, Ikatan Akuntan Indonesia." Jakarta
- Tawakal Irzal dan Suparno. 2017. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD kota Banda Aceh". e- Journal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala
- Fitranita, Vika dan Coryanata, Isma 2018. "Pengaruh *Good Corporate Governance*" terhadap kualitas laba pada perusahaan *Real Estate Dan Property*".

*) Tiara Prihatini adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.